

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak di gemari oleh manusia dari berbagai kalangan, mulai muda hingga tua, baik laki - laki maupun perempuan banyak yang menyukai olahraga ini. Penikmat olahraga sepak bola juga berasal dari berbagai lapisan masyarakat mulai dari tingkat yang tertinggi seperti sebuah negara sampai tingkat yang terendah seperti desa. Menurut Syahputra (2016), sepak bola adalah jenis olahraga yang memiliki kekuatan magis untuk membangkitkan gairah, menggugah gaya, mendobrak selera dan memunculkan rasa bangga yang sebelumnya tersimpan dalam diri manusia. Sepak bola pada saat ini bukan lagi hanya mengenai olahraga yang di mainkan oleh dua tim yang masing - masing beranggotakan 11 orang dan bertujuan untuk mencetak gol, lebih dari itu, sepakbola sudah mencerminkan sebagai sebuah kekuatan global, kekuatan politik, dan bahkan kekuatan budaya (Poer dalam Syahputra, 2016).

PSIR Rembang merupakan salah satu tim sepak bola yang berasal dari Jawa Tengah, klub yang sering dijuluki Laskar Dampo Awang bermarkas di Stadion Krida, Rembang merupakan salah satu dari lima klub asal Jawa Tengah yang pernah merasakan kerasnya kompetisi kasta tertinggi nasional. Tepatnya pada

kompetisi Liga I musim 1994/1995 dan IPL musim 2013. Selain itu, PSIR juga beberapa kali berhasil mencatatkan prestasi manis pada gelaran kompetisi resmi PSSI, pada kompetisi Divisi Utama Perserikatan musim 1993/1994 PSIR berhasil lolos hingga babak 8 besar. Kemudian, Laskar Dampo Awang meraih juara Divisi II nasional pada musim 1989/1990 dan musim 2006/2007, juara Divisi III nasional musim 2005/2006, dan promosi ke IPL setelah menempati peringkat 2 di grup 2 kompetisi Divisi Utama LPIS musim 2011/2012. Prestasi tersebut tidak lepas dari kerja keras pemain, pelatih dan manajer khususnya dalam menjalin komunikasi yang baik didalam suatu tim untuk memajukan prestasi sepak bola di Kabupaten Rembang. Pada umumnya suatu tim sangat tergantung pada komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, komunikasi digunakan sebagai sarana untuk saling bertukar informasi dan sebagai penghubung sekelompok anggota dalam organisasi agar saling terhubung (Purwanto, 2006). Pola komunikasi suatu tim yang tercipta akan sangat berpengaruh pada pembentuk kekompakan dan keterpaduan, bentuk struktur tim dan deskripsi mengenai peran setiap jajaran anggotanya tentu dapat memberikan dampak pada proses komunikasi yang terjadi di suatu tim (Pradikta Andi, 2020).

Tim sepak bola PSIR Rembang dalam tiga tahun kebelakang mengalami penurunan performa yang begitu signifikan, salah satu faktor permasalahan yang menimbulkan penurunan performa tim sepakbola PSIR Rembang yaitu kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh manajer tim dengan pelatih dalam melakukan seleksi pemain serta perekrutan pemain PSIR Rembang sehingga pemain yang

direkrut untuk membela tim PSIR Rembang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 performa PSIR Rembang dalam kompetisi sepak bola Nasional tahun 2017-2019, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Performa PSIR Rembang Dalam Kompetisi Sepakbola Nasional

Tahun 2017-2019		
No.	Tahun	Performa
1.	2017	Peringkat 3 grup 4 Liga 2
2.	2018	Degradasi ke Liga 3
3.	2019	Tidak mengikuti Kompetisi sepakbola Nasional

Sumber: Tribunnewswiki.com, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tim PSIR Rembang dalam kurun tiga tahun terakhir pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan performa yang begitu signifikan, dimana dalam kompetisi sepak bola Nasional liga 2 tahun 2017 PSIR Rembang mampu berada pada posisi 4 besar, namun pada tahun 2018 performa PSIR Rembang menurun begitu drastis dari awalnya menduduki posisi ke-4 dalam kompetisi sepakbola Nasional Liga 2 sampai pada tahun 2018 PSIR Rembang terdegradasi ke Liga 3 dan pada tahun 2019 PSIR Rembang tidak lagi mengikuti kompetisi sepak bola Nasional, dengan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada pihak tim PSIR Rembang.

PSIR Rembang pada tahun 2019 memastikan tidak mengikuti kompetisi resmi, di ungkap di acara talkshow Halo Bupati, Abdul Hafidz menyampaikan hal mengenai nasib tim sepakbola Kabupaten Rembang (PSIR) yang tidak mengikuti kompetisi resmi liga 3. Bupati menimpali karena PT pengelola PSIR sudah lepas

tangan, maka Pemkab Rembang ingin mencari manajemen lain yang siap menangani tim PSIR di tahun 2020 (Musa, 2029).

Kepastian PSIR mengikuti kompetisi liga 3 Jawa Tengah sekaligus menjawab kekhawatiran publik sepak bola Rembang terkait PSIR mendaftar kompetisi liga 3 tahun 2020. Sebagai wujud serius saat ini pengurus harian juga menyiapkan tim manager untuk persiapan PSIR di liga 3 regional Jawa Tengah (Tabisa, 2021).

Berbagai fenomena yang terjadi dalam dunia sepak bola membuat sepak bola bukan menjadi kepentingan milik satu orang saja, tapi juga milik orang-orang yang ada di belakangnya, tidak hanya para pemain, pelatih dan official klub, dalam sepak bola masih banyak pihak-pihak yang secara tidak langsung ikut terlibat di dalamnya.

Peran krusial suporter tak kalah pentingnya jika di banding dengan orang-orang yang berada dibelakang sebuah tim. Keberadaan suporter telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sebuah kesebelasan, sebagai pemain ke-12 dari sebuah kesebelasan yang suporter tidak hanya memberikan suntikan semangat bertanding dalam sebuah klub, "*the game isn't the game without its supporters*" (Handoko, 2008).

Sudut pandang individu suporter, selain menjadi sarana berinteraksi antar sesama dan memberi dukungan kepada suatu tim sepak bola. Suporter juga di jadikan sebagai bagian untuk penunjuk identitas individu mengenai tempat dia

berasal (Fuller & Junaedi, 2017). Di sisi lain, suporter sepakbola dapat berperan dalam menjaga mental dan semangat para pemain. Hal ini dapat di rasakan seluruh belahan dunia, setiap tim sepak bola memiliki suporter yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada tim sepak bola kebanggaannya, tidak terkecuali suporter RBG 12, RBG 12 merupakan salah satu dari berbagai kultur suporter yang ada di Rembang, RBG 12 atau juga sering di sebut Curva Nord 12 mereka menggunakan kultur suporter yang berada di Italia dengan gaya ultras, identitas yang di gunakan saat mendukung tim kebanggaan yaitu berbaju hitam, bersepatu, berdiri dan bernyanyi di tribun 45x2 menit pertandingan berlangsung, RBG 12 berdiri di tahun 2012, saat pada zaman itu beberapa anak muda yang kebanyakan dari mahasiswa atau pelajar yang berasal dari Kabupaten Rembang yang menyukai kultur ultras yang waktu tahun 2012 BCS (Brigata Curva Sud) (Awwal, 2020).

RBG 12 tidak hanya mensupport PSIR Rembang saat bertanding saja, dukungan RBG 12 salah satunya melakukan komunikasi dengan pihak - pihak official tim PSIR Rembang, pemain dan pelatih dalam memberikan saran dan masukan demi kemajuan PSIR Rembang. Dalam menyampaikan masukan dan saran untuk memajukan tim sepakbola PSIR Rembang serta membesarkan nama RBG 12, pada waktu tertentu dari pihak RBG 12 maupun official PSIR Rembang selalu membuat forum diskusi untuk memberikan kesempatan anggota suporter dan official tim PSIR Rembang memberikan masukan atau saran yang di peruntukkan dalam menunjang kemajuan PSIR Rembang.

Salah satu bentuk dukungan yang dilakukan oleh suporter PSIR Rembang dalam memajukan sepak bola Rembang dilangsir dari Radio R2B Rembang (24/6). “Kalangan suporter sepak bola di Kabupaten Rembang yang tergabung dalam Ganster dan RBG 12, menggalang dukungan tanda tangan, sebagai bentuk keprihatinan untuk menyelamatkan tim PSIR Rembang, tanda tangan di bubuhkan selebar kain putih, yang rencananya akan menyasar ke 14 Kecamatan. Tokoh suporter PSIR, Nugroho Fadhlun Ghozali mengaku khawatir dengan masa depan Laskar Dampo Awang, karena hingga saat ini belum ada persiapan mencolok untuk menghadapi kompetisi Liga III. Ia berharap kalau pihak PT yang mengelola PSIR tidak sanggup menangani lagi, segera menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada Pemkab Rembang.

Alasannya, PSIR adalah milik masyarakat dan bukan milik swasta. Masyarakat pecinta sepak bola ingin Bupati Rembang, Abdul Hafidz turun tangan. Fadhlun Ghozali menambahkan dukungan tanda tangan dari suporter di awali dari Kecamatan Sarang. Sampai hari Senin (24/06) baru masuk wilayah Kragan. Dibutuhkan waktu seminggu untuk bisa merambah 14 Kecamatan dan Kecamatan Kaliori menjadi titik terakhir. Tanda tangan itu nantinya diserahkan kepada pihak - pihak terkait, untuk menunjukkan masih banyak masyarakat yang mendukung PSIR, supaya tetap ikut kompetisi” (Musa, 2019).

Adanya wabah Covid 19 menimbulkan suatu permasalahan dalam pembatasan komunikasi langsung dari pihak RBG 12 dengan tim official PSIR

Rembang maupun sebaliknya, tidak hanya itu forum diskusi yang sudah menjadi hal rutin dilakukan RBG 12 dengan official PSIR Rembang secara langsung (tatap muka) sekarang beralih menjadi forum diskusi jarak jauh dengan berkomunikasi menggunakan *smartphone* atau PC melalui aplikasi *zoom*, *google meet* dan lain - lain. Dengan dilakukannya komunikasi jarak jauh menggunakan *smartphone* atau PC melalui aplikasi *zoom*, *google meet* dan lain - lain sehingga dapat dilakukannya kembali forum diskusi, hal tersebut dirasa masih terdapat kendala di bandingkan forum diskusi secara langsung (tatap muka) dalam pemahaman materi diskusi, masukan dan saran kurang dimengerti, kendala jaringan internet yang dapat mengganggu jalanya diskusi serta forum diskusi hanya diikuti perwakilan dari kordinator lapangan dan kordinator wilayah RBG 12 serta perwakilan dari official PSIR Rembang, sehingga anggota RBG 12 yang ingin memberi masukan dan saran terbatas, informasi dari hasil diskusi tidak dapat menyebar keseluruh anggota RBG 12 dan official PSIR Rembang.

Berdasarkan pembahasan dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pola Komunikasi Pada Hubungan Jarak Jauh Suporter RBG 12 Dalam Memajukan Sepak bola di Rembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat permasalahan pada pola komunikasi yang dilakukan antar manajemen tim dengan pelatih dalam perekrutan pemain PSIR Rembang sehingga menimbulkan penurunan performa tim PSIR Rembang serta pembatasan komunikasi langsung dari pihak supporter RBG 12 dengan official tim PSIR Rembang dikarenakan adanya wabah Covid 19 yang menyebabkan kurang baiknya komunikasi didalam suatu diskusi, dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi jarak jauh antar anggota RBG 12 serta pihak official tim PSIR Rembang dengan RBG 12 dalam memajukan sepak bola Rembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi jarak jauh yang dilakukan antar anggota RBG 12 serta dengan Official PSIR Rembang dalam memajukan sepak bola Rembang.

1.4 Keterbatasan Penelitian

Batasan atau ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan tentang pola komunikasi jarak jauh antar pihak RBG 12 dengan Official PSIR dalam memajukan sepak bola Rembang dan sulitnya mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam aspek akademik dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi atau informasi yang berkaitan dengan masalah pola komunikasi jarak jauh antara anggota suporter sepak bola.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi anggota suporter untuk tetap menjaga pola komunikasi dengan baik terhadap official tim sepak bola dan anggota suporter lain dimana dapat menerapkan pola komunikasi yang baik.

1.5 Sistematika Bab

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang komprehensif dalam penelitian ini, penelitian ini dibagi menjadi 4 bab, dan setiap bab dibagi menjadi sub-bab yang disesuaikan dengan pembahasan. Sistematika bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Manfaat Penelitian serta, Sistematika Bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian (jika ada).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan jenis penelitian dan Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan Teknik analisis data serta variable penelitian dan sesuai kebutuhan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil analisis dan bukti - bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori dan/atau konsep dan/atau hipotesis serta metode-metode yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

Menyimpulkan argumentasi dan/atau saran serta agenda penelitian lanjutan yang penting dilakukan/dikembangkan.